

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan tentang simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan menjawab secara ringkas rumusan masalah penelitian yang telah peneliti tuliskan di bab I. Selanjutnya dikemukakan tentang rekomendasi atau saran untuk guru, kepala sekolah dan peneliti selanjutnya. Berikut ini akan diuraikan kedua bagian tersebut.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V. Oleh karena itu peneliti akan menguraikan beberapa simpulan khusus dari penelitian ini.

1. Proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Keberhasilan penelitian didukung oleh perencanaan yang baik dan persiapan yang matang. RPP yang disusun dan langkah-langkah demonstrasi yang disiapkan tidak sekaligus baik namun secara berangsur-angsur membaik dalam dua siklus. Adapun RPP dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis memiliki ciri khusus dalam penerapannya dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi ajar dan kondisi kelas.

Pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II dengan menerapkan metode demonstrasi semakin membaik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang semakin termotivasi untuk belajar di setiap siklusnya karena faktor negatif yang mempengaruhi siswa yang dapat mengganggu aktivitas

belajarnya semakin berkurang di setiap siklusnya. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam beberapa langkah yaitu, penyusunan langkah-langkah demonstrasi (Penerapan Prinsip KUKABATAKUR), melakukan uji coba dan latihan untuk menerapkan metode demonstrasi, persiapan kelas dengan mengatur tempat duduk yang memungkinkan seluruh kelas mengikuti seluruh peragaan dengan baik, melaksanakan langkah-langkah demonstrasi yang terdiri dari : mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai setelah peragaan selesai dilakukan, mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan, menjelaskan tentang penerapan prinsip KUKABATAKUR beserta contoh soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi, mendiskusikan beberapa contoh soal operasi hitung campuran bilangan bulat dengan menggunakan 'KUKABATAKUR', melengkapi LKPD yang berkaitan dengan peragaan.

Langkah-langkah pembelajaran tersebut telah dilaksanakan dalam dua siklus oleh peneliti walaupun ada beberapa kendala, namun tetap dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi dan evaluasi siswa yang mengalami peningkatan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan metode demonstrasi dapat membuat sebuah proses dari penyelesaian sebuah masalah dijelaskan lebih rinci dan siswa dapat aktif mengamati bagaimana proses pekerjaan yang baik melalui peragaan.

2. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa meningkat dengan diterapkannya metode demonstrasi yang memperagakan prinsip KUKABATAKUR.

Dengan menerapkan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi pada siklus I hanya 6% siswa yang lulus atau nilainya lebih dari

KKM yaitu 65, siswa pada siklus ini siswa masih keliru mengerjakan soal dengan mengabaikan prinsip yang seharusnya diterapkan pada saat pengerjaan, dari sepuluh butir soal siswa yang dapat memenuhi indikator kemampuan pemahaman matematis yaitu menerapkan prinsip pengerjaan hanya 17% siswa yang mendapatkan skor sempurna itupun hanya pada satu soal. Sedangkan hasil belajar pada siklus II meningkat cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya presentase ketuntasan siswa yaitu 58,9%, pada siklus ini siswa dapat menerapkan prinsip pengerjaan dengan baik, siswa yang mendapatkan skor sempurna pada setiap butir soal meningkat, presentase siswa yang mendapatkan skor sempurna dari yang terkecil 21% sampai yang tertinggi yaitu 54%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara bertahap kemampuan pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode demonstrasi. Peningkatan kemampuan matematis siswa ini ditunjang oleh pembuatan RPP yang berangsur-angsur membaik setiap siklusnya dan perbaikan langkah-langkah demonstrasi yang setiap siklusnya mengalami pembaharuan serta pelaksanaan pembelajaran yang selalu mengalami perbaikan setiap siklusnya karena perbaikan RPP.

B. Rekomendasi

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan dan hasil temuannya, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada guru, kepala sekolah dan peneliti selanjutnya apabila ingin menerapkan metode demonstrasi atau kemampuan pemahaman matematis ini sebagai fokus pembelajaran atau penelitiannya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

1. Untuk Guru

- a. Guru melanjutkan menerapkan metode demonstrasi ini untuk memperagakan prinsip KUKABATAKUR pada materi operasi campuran bilangan bulat di kelas V dan menyepurnakan apa yang telah peneliti laksanakan atau guru dapat menerapkan pada materi lain yang berkaitan

dengan kemampuan pemahaman matematis di kelas selain kelas V dengan mengambil subjek penelitian yang berbeda.

- b. Sebelum menerapkan metode ini, guru disarankan untuk menguasai terlebih dahulu teori mengenai metode demonstrasi, kemampuan pemahaman matematis, komponen RPP dan prinsip penyusunan RPP serta KTSP 2006 agar dapat membuat sebuah perencanaan yang baik dan dapat terlaksana dengan baik pula.
 - c. Untuk penerapan prinsip KUKABATAKUR disarankan guru dapat memberikannya dengan metode yang berbeda tidak hanya dengan demonstrasi dan guru dapat membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan prinsip KUKABATAKUR serta membuat siswa mengenal prinsip ini dengan konsep yang lebih menarik perhatian siswa.
 - d. Peneliti juga menyarankan pada guru untuk menjadi pribadi yang menyenangkan dan memiliki keterampilan mengelola kelas sehingga membuat siswa termotivasi dalam belajar.
 - e. Selain itu guru juga harus memiliki keterampilan membuat media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri
2. Untuk Kepala Sekolah
- a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, maka disarankan untuk kepala sekolah agar memotivasi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas sehingga selalu ada perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran
 - b. Selain itu kepala sekolah juga disarankan untuk menyediakan alat dan media yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran, seperti speaker dan laptop atau *netbook* sehingga dapat meningkatkan keterampilan ataupun hasil belajar siswa.
- c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu, maka penelitian ini hanya dilakukan pada materi operasi campuran bilangan bulat di kelas V saja dan peningkatan yang seharusnya mencapai 80% tidak dapat tercapai dengan baik, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar

melanjutkan penelitian ini dan menggunakan metode demonstrasi ini pada materi ajar yang sama untuk menyempurnakan penelitian ini.